

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Imarah

Factors Influencing Mother's Behavior in Preventing Diarrhea in Toddlers in Darul Imarah Community Health Center

Ratifa Julamnur, Farrah Fahdhienie, Dedi Andria

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Aceh

Article Info

Article History

Received: 25 Jul 2024

Revised: 13 Aug 2024

Accepted: 17 Aug 2024

ABSTRACT / ABSTRAK

Diarrhea is a digestive infection and is an endemic disease that has the potential to cause outbreaks and is still a contributor to the death rate in Indonesia, this research is analytical with a cross sectional approach. The population a sample of 70 respondents. Sampling used accidental sampling technique. Data analysis with the chi square test using the STATA application. The results of the univariate research showed that diarrhea prevention was good (51.43%), diarrhea prevention was poor 48.57%, knowledge was poor 52.8%, the role of health workers did not play a role 62.86%, negative attitudes 55.71% and sources of information media 64.29%. And the results of bivariate analysis show knowledge with p -value=0.001, role of health workers p -value=0.002, attitude p -value=0.001, and source of information p -value=0.003. The conclusion is that there is a relationship between knowledge, the role of health workers, attitudes and sources of information and maternal behavior in preventing diarrhea in toddlers in Darul Imarah Community Health Center, Aceh Besar Regency in 2023.

Keywords: *Diarrhea Prevention Behavior, Knowledge, Attitudes*

Diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan KLB dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita. Tujuan penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pencegahan diare pada balita. Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional*, populasinya yaitu Ibu balita dengan sampel sebanyak 70 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, analisis dengan uji *chi square* menggunakan aplikasi STATA. Hasil univariat menunjukkan pencegahan diare baik (51,43%), pencegahan diare kurang baik 48,57%, pengetahuan kurang baik 52,8%, peran petugas kesehatan tidak berperan 62,86%, sikap negatif 55,71% dan sumber informasi media 64,29%. Dan hasil analisis bivariat menunjukkan pengetahuan dengan p -value=0,001, peran petugas kesehatan p -value=0,002, sikap p -value=0,001, dan sumber informasi p -value=0,003. Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan, peran petugas kesehatan, sikap dan sumber informasi dengan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar 2023.

Kata kunci: Perilaku Pencegahan Diare, Pengetahuan, Sikap

Corresponding Author:

Name : Ratifa Julamnur

Affiliate : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Aceh

Address : Jl. Muhammadiyah, Desa Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh

Email : ratifajulamnur15@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit infeksi saluran pencernaan yang menjadi masalah kesehatan di dunia termasuk Indonesia (Kementerian Kesehatan, 2023). Penyakit diare merupakan penyakit endemis yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan masih menjadi penyumbang angka kematian di Indonesia terutama pada balita (Purnamiasih dan Putriyanti, 2022).

Diare adalah penyakit yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi defeksi lebih dari biasanya (>3 kali/hari) disertai perubahan konsistensi tinja (menjadi cair) dengan tanpa darah atau lendir (Trisnawati, 2022). Diare merupakan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme meliputi bakteri, virus, parasit, serta protozoa, dan penularannya secara fekal-oral. Selain proses infeksi, diare dapat pula disebabkan oleh penggunaan obat-obatan, proses alergi, kelainan pencernaan serta mekanisme absorpsi, defisiensi vitamin, maupun kondisi psikis (Indriyani dan Putra, 2020).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia 2020, Penyakit infeksi khususnya diare menjadi penyumbang kematian pada kelompok anak usia 29 hari - 11 bulan. Sama seperti tahun sebelumnya, pada tahun 2020, diare masih menjadi masalah utama yang menyebabkan 14,5% kematian. Pada kelompok anak balita (12 - 59 balita), kematian akibat diare sebesar 4,55% (Kementerian Kesehatan, 2023).

Di wilayah Provinsi Aceh, temuan kasus diare sebanyak 135,054 dan yang ditangani sebanyak 25.390 (18,8%) (Pusdatin, 2018). Di tahun berikutnya, tahun 2019 penemuan kasus diare sebanyak 140,166 dan yang ditangani 39.176 (27,95%) (Pusdatin, 2019). Dan di tahun 2020 menunjukkan penemuan kasus diare di Aceh sebanyak 142,595 dan yang ditangani sebesar 35.876 (25,16%) (Pusdatin, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Besar di dapatkan total kasus diare pada Balita dari 28 Puskesmas pada tahun 2021 sebesar 690 kasus, pada tahun 2022 mengalami kenaikan yaitu sebanyak 2.944 kasus dan pada tahun 2023 periode bulan Januari sampai dengan Juni kasus diare pada balita mengalami penurunan sebesar 888 kasus. Sedangkan jumlah Ibu yang memiliki Balita di Kabupaten Aceh Besar tahun 2022 sebesar 42.229 Ibu dan pada tahun 2023 periode Januari sampai dengan Juni jumlah Ibu yang memiliki Balita sebesar 42.229 Ibu (Dinkes, 2023).

Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar memiliki jumlah penduduk sebesar 56.187 jiwa yang terdiri dari 32 desa. Dimana jumlah laki-laki sebesar 27.995 jiwa dan jumlah perempuan sebesar 28.192 jiwa (BPS Aceh, 2022). Berdasarkan data yang di dapat dari Puskesmas Darul Imarah penyakit diare memiliki kasus sebesar 859 kasus. Pada tahun 2021 kasus diare pada balita sebesar 130 kasus dan pada tahun 2022 sebanyak 610 kasus dan pada tahun 2023 periode Januari sampai dengan Oktober sebanyak 81 kasus. Terdapat 32 desa di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan jumlah Ibu yang memiliki Balita sebesar 994 Ibu, dan terdapat 3 desa dengan jumlah Ibu yang memiliki balita tertinggi yaitu pada desa Punie sebanyak 31 Ibu, Garot sebanyak 141 Ibu dan Gue Gajah sebanyak 61 Ibu di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar (Puskesmas, 2023).

Disisi lain faktor ibu sangat berperan penting dalam kejadian diare pada balita. Sikap ibu tentang diare menjadi sangat penting karena di dalam merawat anaknya, ibu seringkali

berperan sebagai pelaksana dan pembuat keputusan dalam pengasuhan anak, yaitu dalam hal memberi makan, memelihara kebersihan dan memberi perawatan bila anak sakit (Multazam, 2018). Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam pencegahan diare pada balita di wilayah kerja puskesmas darul imarah kabupaten aceh besar.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif bersifat analitik dengan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki balita (0-5 Tahun) periode Januari sampai dengan September Tahun 2023 sebanyak 233 Ibu. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Accidental sampling*, jumlah keseluruhan sampel yang terpilih sebanyak 70 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada 4 Desember sampai dengan 16 Desember Tahun 2023, penelitian ini dilakukan di 3 desa yaitu Punie, Garot, dan Gue Gajah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan wawancara. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan aplikasi STATA.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden

	Karakteristik	n	%
Umur (tahun)	20-30	54	77,14
	31-40	16	22,86
Pendidikan	SMP	8	11,43
	SMA	23	32,86
	Perguruan Tinggi	39	55,71
Pekerjaan	PNS	5	7,14
	Karyawan Swasta	18	25,71
	Wiraswasta	10	14,29
	IRT	37	52,86
Perilaku Ibu	Pencegahan Baik	36	51,43
	Pencegahan Kurang Baik	34	48,57
	Jumlah	70	100

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa dari 70 responden umur 20-30 tahun lebih banyak yaitu 54 responden (77,14%), yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 39 responden (55,71%) dan yang memiliki pekerjaan sebagai IRT sebanyak 37 responden (52,86%). dan responden yang melakukan perilaku pencegahan baik yaitu sebanyak 36 responden (51,43%) di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa proporsi responden dengan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita baik dengan pengetahuan kurang baik lebih rendah yaitu 33,33% dibandingkan dengan perilaku pengetahuan baik lebih tinggi 66,67%. Sebaliknya perilaku Ibu dengan pengetahuan kurang baik lebih tinggi 73,53% dibandingkan dengan

perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita kurang baik dengan pengetahuan Ibu baik lebih rendah 26,47%.

Tabel 2. Analisis Bivariat

	Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita				Total		p-Value
	Perilaku Baik		Perilaku Kurang Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan							
Kurang Baik	12	33,33	25	73,53	37	52,86	0,001
Baik	24	66,67	9	26,47	33	47,14	
Peran Petugas Kesehatan							
Kurang Berperan	16	44,44	28	82,35	44	62,86	0,002
Berperan	20	55,56	6	17,65	26	37,14	
Sikap							
Negatif	13	36,11	26	76,47	39	55,71	0,001
Positif	23	63,89	8	23,53	31	44,29	
Media Informasi							
Media	17	47,22	28	82,35	45	64,29	0,003
Non Media	19	52,78	6	17,65	25	35,71	
Total	36	100	34	100	70	100	

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Responden dengan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita baik dengan peran petugas kesehatan yang kurang berperan lebih rendah 44,44% dibandingkan dengan petugas kesehatan yang berperan lebih tinggi 55,56%. Sebaliknya perilaku Ibu dengan peran petugas kesehatan yang kurang berperan lebih tinggi 82,35% dibandingkan dengan kurang baik dengan peran petugas kesehatan yang berperan lebih rendah 17,65%.

Responden yang sikap negatif lebih rendah 36,11% dibandingkan dengan perilaku sikap positif lebih tinggi 63,89%. Sebaliknya perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita kurang baik dengan sikap negatif lebih tinggi 76,47% dibandingkan dengan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita kurang baik dengan sikap positif lebih rendah 23,53%.

Responden dengan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita baik dengan sumber informasi media lebih rendah 47,22% dibandingkan dengan sumber informasi non media lebih tinggi 52,78%. Sebaliknya perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita kurang baik dengan sumber informasi media lebih tinggi 82,35% dibandingkan dengan non media lebih rendah 17,65%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan *p-value* 0,001. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Kharisma, dkk (2022) berdasarkan hasil yang diperoleh di atas terlihat nilai uji *p-value* chi-square sebesar 0,001 karena $< 0,05$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara

tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Putri Ayu kota Jambi. Diare adalah penyakit lingkungan Ada dua faktor utama yang menyebabkan diare: fasilitas air minum dan pembuangan tinja. Dimana kedua faktor tersebut akan berinteraksi dengan perilaku manusia (Made Deva Kharisma, 2022).

Pengetahuan merupakan hasil pemahaman dan terjadi setelah manusia mengalami suatu objek tertentu. Persepsi terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan pikirannya untuk mengenali objek atau peristiwa yang dilihat atau dirasakan. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan dan pengamatan yang dilakukan secara empiris dan masuk akal (Rahmaniu, Dangnga dan Madjid, 2022).

Peran tenaga medis disini yaitu memberikan pengetahuan tentang pencegahan diare kepada balita. Tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan merupakan salah satu faktor penguat yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam menggunakan pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan yang optimal. Oleh karena itu peran dan sikap tenaga kesehatan sangat penting dan diharapkan kehadirannya menjadi ujung tombak pelaksanaan program kesehatan seperti pengendalian diare pada anak dibawah 5 tahun. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memenuhi peran dan fungsinya dalam memimpin upaya promosi dan pencegahan diare pada anak di bawah usia 5 tahun (Ariyanto, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan peran petugas kesehatan dengan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah dengan *p-value* 0,002. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahputra, dkk (2023) yang menyatakan hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,014 kurang dari 0,05 ($0,014 < 0,05$). Hasil perhitungan statistik di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran tenaga medis dengan kejadian diare di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kota Lampaseh Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh Tahun 2022. Peran tenaga kesehatan terhadap kaitannya dengan kejadian diare antara lain membantu masyarakat dalam mengenali diare, memberikan informasi rinci tentang diare, dan mengingatkan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan diri dan rumah tangga keluarga, serta mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat agar terhindar dari diare penyakit serta pemeriksaan kesehatan masyarakat (Syahputra, Ichwansyah and Hasnur, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara sikap dengan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan *p-value* 0,001. Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian Febrianti (2022) yang didapat hasil uji statistik *chi-square* hubungan sikap dan perilaku dalam mencegah diare menunjukkan $p\text{-value}=0,000$, $p=0,05$ artinya ada hubungan antara sikap dan perilaku ibu dalam mencegah diare pada anak kecil di tempat kerja Kawasan Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu pada tahun 2022 (Yenti Febrianti, Ida Samidah, 2022). Sikap positif ibu tercermin dari sikapnya terhadap penyebaran kuman penyebab diare. Hal ini menunjukkan sebagian besar ibu sudah mengetahui, mempunyai keyakinan, pemikiran dan perasaan terhadap penyebaran kuman penyebab diare (Asda and Nurhadi, 2018).

Sikap merupakan tanggapan tertutup seseorang terhadap suatu rangsangan atau objek (Pakpahan *et al.*, 2021). Proses pembentukan sikap dapat terjadi karena adanya rangsangan, misalnya kesadaran masyarakat tentang pencegahan diare. Informasi merupakan hasil pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya, menggambarkan peristiwa sebenarnya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan (Marhamah, Damanik and Darmi, 2022).

Informasi merupakan hasil pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya, menggambarkan peristiwa sebenarnya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan (Marhamah, Damanik dan Darmi, 2022). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara sumber informasi dengan perilaku Ibu dalam pencegahan balita di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dengan *p-value* 0,003. Sejalannya dengan penelitian Mariyani, dkk (2022) didapatkan dari 21 orang yang mendapat informasi dari sumber media mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebesar 42,9%, dan dari 32 orang yang mendapat informasi dari sumber non media mayoritas berpengetahuan buruk yaitu sebesar 65,6% (Mariyani, Lia Idealistiana and Feva Tridiyawati, 2022).

Pemberian informasi kesehatan tentang diare kepada anak usia sekolah dasar sejak dini merupakan salah satu cara yang baik untuk mengurangi masalah masih tingginya angka kesakitan dan kematian akibat diare pada anak. Dalam bidang pendidikan kesehatan, banyak cara untuk melakukan penyuluhan salah satunya poster animasi, poster animasi sering digunakan untuk pendidikan kesehatan. Pemberian informasi kesehatan akan lebih menarik jika disebarluaskan dengan poster animasi (Mariyani dan Feva, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari permasalahan di atas peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, peran petugas kesehatan, sikap dan sumber informasi dengan perilaku Ibu dalam pencegahan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Diharapkan kepada pihak puskesmas agar lebih banyak memberikan pembinaan edukasi kesehatan kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan pemahaman ibu terhadap pencegahan diare pada balita. Kepada kader posyandu disarankan lebih aktif menggerakkan ibu balita untuk mengikuti penyuluhan tentang pencegahan diare apabila diadakan oleh pihak puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, E. (2018) 'Dukungan Petugas Kesehatan dan Kader Posyandu dengan Upaya Penanganan Diare pada Balita (1 – 5 tahun) di Kota Banjarmasin', *An-Nadaa*, 4(2), pp. 59-63.
- Asda, P. and Nurhadi, M. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Penanganan Balita Diare Usia 6-59 Bulan Di Dusun Kledokan Selomartani Kalasan Yogyakarta', *Stikes Yogyakarta E.Journal.Id.*
- BPS Aceh (2022) *Jumlah Penduduk (Jiwa), 2020-2022.*

- Dinkes, K. A. B. (2023) 'Data Diare Tahun 2023.'
- Indriyani, D. P. R. and Putra, G. N. S. (2020) 'Penanganan terkini diare pada anak : tinjauan pustaka', *Intisari Sains Medis*, 11(2), pp. 928-932. doi: 10.15562/ism.v11i2.848.
- Kemntrian and Kesehatan (2023) *Laporan Kinerja 2022 Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan*.
- Made Deva Kharisma, D. (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun2022', *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), pp. 1-8.
- Marhamah, S., Damanik, R. and Darmi, S. (2022) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Sumber Informasi Orang Tua Untuk Pencegahan Gizi Buruk Pada Balita Di RSUD Jagakarsa Tahun 2021', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), pp. 665-673.
- Mariyani, Lia Idealistiana and Feva Tridiyawati (2022) 'Hubungan Sumber Informasi Dengan Pengetwahuan Ibu Tentang Pencegahan Diare Pada Balita', *Jurnal Antara Kebidanan*, 5(1), pp. 36-40. doi: 10.37063/ak.v5i1.655.
- Multazam, A. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Melakukan pencegahan Diare Pada Balita', *Keperawatan*, III(4), pp. 181-191.
- Pakpahan, M. et al. (2021) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC. Yayasan Kita Menulis.
- Purnamiasih, D. P. K. and Putriyanti, C. E. (2022) 'Tinjauan Literatur: Pengaruh Pemberian Madu untuk Anak Diare (Literature Review: The Effect of Honey for Children with Diarrhea)', *Jurnal Kesehatan*, Vol 11 No (2), pp. 2721-8007.
- Pusdatin (2018) *Kasus Diare, Kementerian Kesehatan RI*.
- Pusdatin (2019) *Kasus Diare, Kementerian Kesehatan RI*.
- Pusdatin (2020) *Kasus Diare, Kementerian Kesehatan RI*.
- Puskesmas, D. I. (2023) *Data Diare Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar 2023*.
- Rahmaniu, Y., Dangnga, M. S. and Madjid, H. A. (2022) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPADDEKOTA PAREPARE', 5(2).
- Syahputra, F. J., Ichwansyah, F. and Hasnur, H. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lampaseh Kota Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh Tahun 2022', *Journal of Health and Medical Science*, 2, pp. 27-40.
- Trisnawati, N. (2022) 'Prilaku Pencegahan Penyakit Diare', *Jurnal Solusi Kesehatan*, 1(1), pp. 39-44.
- Yenti Febrianti, Ida Samidah, D. T. (2022) 'Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Karakteristik Dengan Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022', *Journal of Nursing and Public Health*, 10(2), pp. 148-155. doi: 10.37676/jnph.v10i2.3160.